

## ABSTRAK

**REZA PAHLEPI SIREGAR. NIM 308321063. PERKEMBANGAN KOTA PADANG SIDIMPUNAN MENJADI DAERAH OTONOM. SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2012.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan Kota Padang Sidimpunan menjadi daerah otonom. Kemudian akan dijelaskan kota Padang Sidimpunan sebelum, proses menjadi daerah otonom kemudian yang terakhir setelah menjadi daerah otonom, dan apa saja factor-faktor yang menyebabkan Kota Padang Sidimpunan menjadi daerah otonom.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan tehnik pengumpulan data menggunakan studi literature, observasi secara langsung di daerah Kota Padang Sidimpunan dan wawancara kepada pihak pemerintah daerah, dinas pendidikan, Bappeda, tokoh masyarakat dan tokoh adat maupun masyarakat Kota Padang Sidimpunan. Untuk menganalisis data maka dilakukan beberapa tahapan yaitu dengan menemukan sumber data maupun informasi yang relevan dengan perkembangan Kota Padang Sidimpunan menjadi Daerah Otonom. Selanjutnya verifikasi atau kritik sumber dan melakukan interpretasi (menyusun hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta) sebagai tahapan terakhir adalah menganalisis dan menyajikan (rekonstruksi) kembali Perkembangan Kota Padang Sidimpunan menjadi Daerah Otonom.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa Perkembangan Kota Padang Sidimpunan diawali dengan Sejarah berdirinya Kota Padang Sidimpunan, merupakan bagian dari kisah keluarga Mangaraja Onggang Parlindungan. Tokoh utama dalam sejarah Kota Padangsidimpunan. Sebelum Kota Padang Sidimpunan belum dijadikan sebagai daerah otonom, Kota Padang sidimpunan ini berupa sebuah Kabupaten yaitu Kabupaten induk, yang bernama Kabupaten tapanuli selatan yang ibu kotanya Padang sidimpunan.

Sebelum Kota Padang sidimpunan belum dijadikan menjadi daerah otonom, bila kita lihat dari segi fisik bangunan yang ada di Kota Padang Sidimpunan, bangunan-bangunan yang ada di Kota Padang Sidimpunan masih relatif sedikit, dan belum ada bangunan-bangunan yang baru kita lihat dibangun. Setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2001, Pemerintah Kota Padang Sidimpunan mensahkan Kota Padang Sidimpunan menjadi daerah otonom, setelah Kota Padang Sidimpunan dijadikan menjadi daerah otonom, banyak perubahan yang terjadi disana, salah satunya dari segi fisik bangunan, dimana dapat kita lihat banyak bangunan-bangunan yang baru dibangun oleh pemerintahan baik dari bangunan sekolah, bangunan institusi pemerintahan, maupun dari bangunan untuk pusat perbelanjaan Kota Padang Sidimpunan.

UNIVERSITY